



Bernilai Miliaran Sudah Rusak

Rehab SMPN 1 Baru Berumur Dua Tahun

MEMPAWAH, TRIBUN

Harapan memiliki gedung sekolah yang kokoh dan nyaman pupus sudah bagi SMPN 1 Sungai Pinyuh, Senin 11 Agustus 2025. Baru dua tahun setelah rampung direhabilitasi pada 2023 dengan anggaran sekitar kurang lebih dikisaran Rp2-3 miliar, bangunan sekolah ini sudah banyak mengalami kerusakan.

Plafon yang jebol dan nyaris runtuh kini mengancam keselamatan guru dan siswa. Kepala SMPN 1 Sungai Pinyuh, Jumarni, tidak menutupi kekecewaannya. Menurutnya, hasil pekerjaan jauh dari harapan meski pihak sekolah sudah dilibatkan sejak tahap perencanaan.

"Kami sudah menyampaikan usulan saat perencanaan, tapi karena pengerjaan lewat tender, sekolah tidak punya kendali. Masukan kami tidak dipakai karena mereka mengikuti RAB yang ada," kata Jumarni.

Sejumlah fasilitas disebutkan tak sesuai ekspektasi, mulai dari ruang kelas,



Sebelum direhab, WC sudah bagus dengan porselen di dinding. Mereka malah hancurkan, awalnya katanya mau diganti, tapi ternyata tidak. Setelah dicek, di RAB memang tidak ada penggantian. Kalau begitu, kenapa dirusak? Kesan yang muncul hanya merusak tanpa hasil

Jumarni

Kepala SMPN 1 Sungai Pinyuh

laboratorium IPA, perpustakaan, hingga WC. Ia menyoroti khusus pekerjaan di WC yang justru merusak fasilitas lama.

"Sebelum direhab, WC sudah bagus dengan porselen di dinding. Mereka malah hancurkan, awalnya katanya mau diganti, tapi ternyata tidak. Setelah dicek, di RAB memang tidak ada penggantian. Kalau begitu, kenapa dirusak? Kesan yang

muncul hanya merusak tanpa hasil," tegasnya.

Rehabilitasi pada 2023 mencakup 11 item pekerjaan, termasuk perbaikan ruang guru, ruang TU, laboratorium komputer, atap, lantai, serta pembangunan tiga ruang baru.

Namun, baru berjalan dua tahun, tanda-tanda kerusakan sudah mengkhawatirkan. "Kami sudah melapor ke Disdikporapar Mempawah, dan



TRIBUN PONTIANAK/RAMADHAN

BERBAHAYA - Plafon yang jebol dan nyaris runtuh kini mengancam keselamatan guru dan siswa SMPN 1 Sungai Pinyuh, Senin 11 Agustus 2025. Insert: Kepala Disdikporapar Mempawah, El Zuratnam.

Pak Kadis berupaya melakukan perbaikan selanjutnya. Sementara ini, sekolah akan melakukan perbaikan sebisanya," tegas Jumarni.

Kondisi ini mendapat tanggapan langsung dari Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disdikporapar) Kabupaten Mempawah, El Zuratnam.

"Kami sangat menyayang-

kan bangunan yang baru direhab justru sudah mengalami kerusakan. Apalagi, BPK juga telah melakukan pemeriksaan dan menemukan ketidaksesuaian volume pekerjaan," ujarnya saat ditemui di ruang kerjanya, kemarin.

Ia menegaskan, pelaksana pekerjaan ke depan harus mematuhi Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang tertu-

ang dalam kontrak. "Pembangunan harus sesuai RAB. Dengan begitu, hasilnya dapat memuaskan semua pihak, terutama sekolah dan orang tua siswa, serta menjamin keamanan dan kenyamanan belajar," tegasnya.

Kadisdikporapar menyebutkan, untuk kerusakan ringan, pihaknya akan mendorong sekolah melakukan perbaikan sementara. **(ram)**